

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Bandung, sebagai tempat wisata yang sudah dikenal oleh masyarakat luas, terutama mancanegara. Bandung dikenal memiliki beragam tempat wisata alam, wisata arsitektur, wisata belanja dan wisata hiburan yang sudah dikenal *antimainstream*. Selain tempat wisata, terdapat juga tempat ikonik yang menjadi terkenal di Indonesia bahkan dunia, seperti Gedung Sate, Monumen Bandung Lautan Api, Monumen Perjuangan Bandung, Observatorium Boscha dan lainnya. Bandung menjadi magnet tersendiri untuk jagat kreatifitas muda-mudi yang giat berkarya

Di kota Bandung, Setiap kita berkendara apalagi yang sering melintas dari Pasteur atau Surapati, Senantiasa melihat keindahan suatu jembatan yang ikonik dan sebagai spot untuk berswafoto.yaitu Jembatan Pasupati. Jembatan Pasupati adalah jembatan yang menghubungkan utara dan timur kota bandung yang dipisahkan oleh aliran sungai Cikapundung, yaitu menghubungkan antara Jalan Pasteur dan Jalan Surapati. Yang menjadi unik dari jembatan ini adalah, bagian tengah jembatan yang dapat menyala dan mengeluarkan cahaya warna-warni hanya pada malam hari.

Ikon Kota Bandung yang sudah dibuat menjadi miniatur adalah, Gedung Sate yang sudah menjadi *landmark* Kota Bandung, namun ada *landmark* Kota Bandung lainnya yang belum dibuat menjadi karya miniatur yang bisa memiliki nilai jual yang tinggi, yaitu Jembatan Pasupati.

1.2 Identifikasi masalah

Sesuai pembahasan latar belakang di atas, masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Miniatur Ikon Kota Bandung yang sudah ada dan memiliki nilai jual seperti Miniatur Gedung Sate.
2. Objek bangunan yang sudah menjadi ikonik masyarakat Bandung namun belum dijadikan miniatur seperti Jembatan Pasupati.

1.3 Rumusan masalah

Bagaimana mengembangkan senikir untuk produk miniatur jembatan pasupati:

1. Mendatangi galeri senikir
2. Mendatangi objek jembatan pasupati
3. Mencari artikel tentang jembatan pasupati
4. Mencari material plat aluminium
5. Membuat miniaturnya.

1.4 Batasan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang akan menjadi batasan masalah adalah :

1. Penelitian dilakukan dengan memperoleh sumber dari jurnal teknik sipil, melalui artikel internet dengan pengubahan dan mendatangi jembatan pasupati.

2. Hanya mengadaptasikan jembatan pasupati ke dalam bentuk miniatur.
3. Kebutuhan desain disesuaikan dengan objek yang sudah di amati.

1.5 Tujuan dan manfaat

1.5.1 Tujuan perancangan

1. Merencanakan miniatur Jembatan Pasupati dari aluminium
2. Menambahkan miniatur ikon Bandung yang sudah ada tetapi dengan material berbeda dan *antimainstream*
3. Sebagai syarat untuk lulus tugas akhir

1.5.2 Manfaat perancangan

1. Untuk memanfaatkan limbah aluminium ke dalam wujud cenderamata Kota Bandung.
2. Memperkenalkan penggunaan kikir sebagai alat seni.